

Tanggal 22 Juni
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Tetapi aku ini, ya TUHAN, kepada-Mu aku berteriak minta tolong, dan pada waktu pagi doaku datang ke hadapan-Mu. (Mazmur 88:14)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

22 Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, 23 karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh. 24 Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu. 25 Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya. 28 Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri. (Efesus 5:22-25, 28)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang mencintai dengan kasih yang sejati tidak akan mementingkan dirinya sendiri, tetapi ia akan memperhatikan kebutuhan dari orang yang dicintainya. Setiap orang pasti memiliki kebutuhan, bukan hanya kebutuhan jasmaniah tetapi juga kebutuhan batiniah. Sebagaimana kebutuhan jasmaniah setiap orang berbeda-beda, demikianlah kebutuhan batiniah dari masing-masing orang. Termasuk kebutuhan batiniah seorang perempuan berbeda dengan seorang laki-laki. Oleh karena itu seorang suami yang mengasihi istrinya akan berupaya untuk memahami kebutuhan batiniah dari pasangan hidupnya dan ia akan berupaya untuk memenuhinya.

Bahwasanya orang yang mengasihi haruslah memperhatikan kebutuhan dari orang yang dicintainya tersebut diutarakan di dalam Efesus 5. Di situ disebut bahwa seorang istri harus tunduk kepada suaminya seperti jemaat tunduk kepada Kristus. Sedangkan seorang suami harus mengasihi istrinya dengan rela berkorban bagi yang bersangkutan seperti Kristus telah

mengasihi jemaat-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan batiniah seorang suami adalah dihormati, sedangkan kebutuhan batiniah seorang istri adalah diayomi. Singkat kata, masing-masing orang memiliki kebutuhan yang berbeda, dan orang yang mengasihi akan berusaha untuk memahami serta memenuhi kebutuhan dari orang yang dikasihinya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang menjadi penghambat bagi seseorang untuk hidup di dalam kasih yang sejati? Menurut Anda, bagaimana cara untuk mengatasinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau memberi teladan tentang kasih yang sejati. Engkau yang mahamulia rela merendahkan diri-Mu dengan datang ke dunia dan menjadi sama dengan manusia. Semua itu Engkau lakukan karena kasih-Mu bagi manusia berdosa seperti diriku. Di dalam kasih tersebut Engkau rela mengorbankan nyawa-Mu untuk menebus diriku dari dosa dan hukuman dosa. Sungguh besar kasih-Mu itu. Ajarlah diriku untuk meneladaninya di dalam kehidupanku sehari-hari. Sehingga dengan demikian aku tidak hidup mementingkan diri sendiri namun memperhatikan kebutuhan dari orang-orang yang ada di sekitarku.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Tolonglah diriku agar aku dapat menjadi saluran dari kasih-Mu dan menjadi saksi-Mu di manapun aku berada. Oleh penyertaan-Mu hari ini akan kulalui sebagai hari yang penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Berkatilah aku dengan keberhasilan dan mampukanlah diriku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Jauhkanlah aku dari percobaan dan lepaskanlah aku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber dari kasih yang sempurna, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Efesus 5

Amsal 22

Pengkhotbah 10-12

Music: Adoramus te O Christe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 22 Juni
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Ya Allah, janganlah jauh dari padaku! Allahku, segeralah menolong aku! (Mazmur 71:12)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

4 Ganjaran kerendahan hati dan takut akan TUHAN adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan. 5 Duri dan perangkap ada di jalan orang yang serong hatinya; siapa ingin memelihara diri menjauhi orang itu. 6 Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu. (Amsal 22:4-6)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau bersedia mendidik diriku untuk hidup di jalan yang berkenan kepada-Mu. Dengan tuntunan firman-Mu Engkau meluputkan diriku dari duri dan perangkap yang akan menjebak diriku. Dengan kasih-Mu Engkau menghindarkan aku dari jalan yang sesat dan yang akan membinasakan hidupku. Di dalam kemurahan-Mu Engkau berjanji akan mengganjar hidupku dengan kekayaan, kehormatan dan kehidupan untuk selama-lamanya. Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu.

Tuhan, tolonglah aku agar senantiasa hidup rendah hati dan takut kepada-Mu. Sebab sesungguhnya hanya Engkaulah yang layak untuk menerima pujian, hormat dan kuasa selama-lamanya. Aku merendahkan diriku di hadapan-Mu dan memasrahkan seluruh hidupku ke dalam kemurahan-Mu. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku dan berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Teladan yang sempurna, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Jesus Le Christ

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 22 Juni
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. (Mazmur 62:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

9 Bersukarialah, hai pemuda, dalam kemudaanmu, biarlah hatimu bersuka pada masa mudamu, dan turutilah keinginan hatimu dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah bahwa karena segala hal ini Allah akan membawa engkau ke pengadilan! 10 Buanglah kesedihan dari hatimu dan jauhkanlah penderitaan dari tubuhmu, karena kemudaan dan fajar hidup adalah kesia-siaan. (Pengkhotbah 11:9, 10)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang mengumbar keinginan hatinya hanya akan mengalami sukacita yang palsu dan akhirnya ia akan mengalami penderitaan yang memilukan. Tidak jarang orang berpendapat bahwa ia akan mengalami sukacita bila ia boleh hidup semau dirinya sendiri. Padahal sesungguhnya sukacita yang diperoleh dengan cara yang seperti itu merupakan sukacita yang semu. Mereka hidup seperti orang yang mengejar fatamorgana. Dari kejauhan nampak bagaikan air yang menyegarkan, tetapi ketika sudah dekat yang didapati hanya hamparan pasir kering belaka. Itu sebabnya orang yang hidup dengan semau dirinya tersebut pada akhirnya akan mengalami duka nestapa alias penderitaan yang berkepanjangan.

Akibat dari hidup mengumbar keinginan hati itulah yang dinasihatkan dalam bentuk sarkasme di dalam Pengkhotbah 11. Sarkasme adalah suatu nasihat yang disampaikan secara bertentangan dengan yang dimaksudkan. Di situ dinasihatkan agar orang muda hidup menurut keinginan hati dan pandangannya. Harus dipahami bahwa ini merupakan suatu sarkasme. Sehingga sesungguhnya yang dinasihatkan di sana adalah agar orang tidak mengumbar keinginan hatinya. Sebab orang yang hidup dengan menuruti keinginan hatinya

sendiri tanpa batas itu akan mengalami sukacita yang palsu, sia-sia dan pada akhirnya ia akan mengalami hukuman di dalam pengadilan Tuhan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Manakah yang selama ini Anda kejar, sukacita yang sejati atau yang palsu? Bagaimana cara Anda dalam mengejarnya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, berikan kepadaku hikmat agar aku sanggup membedakan antara sukacita yang sejati dengan yang palsu. Mampukan diriku untuk memilih kebenaran dan bukan hidup mengejar sukacita yang semu. Tolonglah diriku untuk memprioritaskan hal yang abadi lebih dari semua kesenangan yang bersifat sementara. Sebab hanya dengan demikianlah baru aku akan mengalami kebahagiaan yang sejati. Sanggulkanlah diriku untuk mengendalikan keinginan hati dan pandangan mataku. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu yang menolong aku untuk mengendalikan diri dan berjalan menurut tuntunan firman-Mu.

Aku berterima kasih karena Engkau telah menolong diriku di sepanjang hari ini dengan Roh dan firman-Mu. Roh-Mu menyanggupkan aku untuk hidup melampaui segala keterbatasanku. Sehingga dengan demikian aku bukan berjalan dengan bersandarkan pada kekuatanku sendiri tetapi dengan bergantung kepada anugerah-Mu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu dan sempurnakanlah semuanya itu demi hormat dan kemuliaan-Mu. Aku mempercayakan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber hikmat yang sempurna, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Mon Ame Se Repose

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html